

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan subjek penelitian.**

Objek yang menjadi tempat lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Sleman dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah pada sektor kerajinan di Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada sektor kerajinan di Kabupaten Sleman.

#### **B. Jenis Data.**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan primer. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan berasal dari sumber yang tepercaya. Dalam penelitian ini data sekunder sebagai data pendukung penelitian.

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung di lapangan yang berasal dari responden yang berkaitan langsung dengan penelitian dan sebagai narasumber. Adapun data yang diperoleh berupa penyebaran kuesioner dan wawancara secara langsung kepada narasumber sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada sektor kerajinan di Kabupaten Sleman.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel.**

Adapun teknik pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi adalah sesuatu kelompok dari elemen penelitian, di mana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang terpilih sebagai sumber data disebut dengan sampel (Kuncoro, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah pada sektor kerajinan yang terdapat di Kabupaten Sleman sebanyak 2.964.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2011). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di teliti, dan bisa mewakili keseluruhan populasi sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus dan perhitungan sederhana. Adapun Rumus Slovin untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel jumlah responden  
N = ukuran populasi  
e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir; e = 0,1

Maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{2964}{1+2964(10)^2}$$

$$n = \frac{2964}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{2964}{30,64} 96,7 ; \text{ kemudian di sesuaikan oleh peneliti menjadi 105 responden.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas ukuran sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 105 orang karena pertimbangan tertentu atau dengan melihat hasil validitas dan reliabilitas data sehingga jumlah kuesioner dan responden menjadi bertambah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner**

Membagikan kuesioner (daftar pertanyaan) kepada 105 responden para pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah pada sektor kerajinan yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman. Adapun tujuan pembagian kuesioner adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat menggunakan *skala likert* yaitu dengan skala 1-5. Skala tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor nilai sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Kurang Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pelaku usaha kerajinan yang ada di Kabupaten Sleman dengan tujuan untuk memperkuat dan memperdalam hasil dari kuesioner.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:161) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen :

### 1. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Daya Saing.

### 2. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial dan sebagai pribadi yang mampu mengelola dirinya sendiri agar mampu membangun potensi di luar pribadinya guna menciptakan kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Variabel ini

diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: (1) pemilihan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan sesuai bidang usaha, (2) pemilihan tenaga kerja yang memiliki keterampilan, (3) pemilihan tenaga kerja yang sudah memiliki pengalaman dalam bidang usaha, (4) pemilihan tenaga kerja yang bermutu, (5) pemilihan tenaga kerja yang berkompentensi.

b. Variabel Kreativitas Produk

Kreativitas produk adalah bagaimana pengusaha mengkreasikan produk sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: (1) keunikan produk, (2) kualitas produk, (3) harga produk yang terjangkau, (4) ciri khas produk, (5) standarisasi produk.

c. Variabel Inovasi Produk

Inovasi Produk adalah pembaruan yang dilakukan guna memberikan kreasi baru dalam produk yang dikelola untuk menarik pelanggan sehingga dapat meningkatkan persaingan antar usaha. Inovasi ini terbukti sebagai keberhasilan suatu usaha dalam bersaing.

Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut: (1) pembaruan produk (inovasi), (2) memperbarui peralatan, (3) kualitas bahan baku, (4) strategi penginovasian, (5) perencanaan inovasi.

d. Variabel Peran Pemerintah.

Peran pemerintah dalam meningkatkan suatu usaha agar dapat bersaing secara unggul. Adapun peran yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan keunggulan bersaing suatu UMKM adalah dengan

mengeluarkan beberapa kebijakan. Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut : (1) kemudahan izin oleh Pemerintah, (2) kemudahan akses pinjaman modal, (3) bantuan teknologi untuk mempermudah memproduksi, (4) pelatihan UMKM oleh Pemerintah, (5) bantuan promosi oleh Pemerintah.

#### **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data.**

Instrumen dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh SDM, Kreativitas Produk, Inovasi dan Peran Pemerintah terhadap Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah pada sektor kerajinan di Kabupaten Sleman. Instrumen penelitian yang baik akan memenuhi syarat valid dan reliabel. Maka perlu dilakukan pengujian untuk mengukur kualitas data yang sudah didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan.

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Basuki dan Yuliadi (2015) Uji Validitas adalah tingkat kesalehan dan keandalan alat ukur yang digunakan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012). Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha = 0,05$  . jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2012).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau *handal* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) (Ghozali, 2012).

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2012).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk memberikan kepastian persamaan regresi yang didapatkan sehingga memiliki kepastian estimasi, tidak bias dan konsisten. Menurut Basuki (2017) model regresi linier *berganda* dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*). *BLUE* dapat dicapai apabila memenuhi asumsi klasik, adapun tahapan dalam pengujian asumsi klasik dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2012)

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $\geq 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Basuki (2017), heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan variabel varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dikatakan signifikan atau tidak terdapat gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikan lebih dari 0,05.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari suatu analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini dapat di analisis bagaimana variabel independennya yaitu : Sumber Daya Manusia (X1), Kreativitas Produk (X2), Inovasi Produk (X3) dan Peran Pemerintah (X4) mempengaruhi (secara positif atau negatif) variabel dependen yaitu, Daya Saing UMKM (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana :

Y	: Daya Saing UMKM
a	: Konstanta
b	: Koefisien Regresi
X1	: Sumber Daya Manusia
X2	: Kreativitas Produk
X3	: Inovasi Produk
X4	: Peran Pemerintah
b1	: Koefisien dari variabel SDM
b2	: Koefisien dari variabel Kreativitas Produk
b3	: Koefisien dari variabel Inovasi Produk
b4	: Koefisien dari variabel Peran Pemerintah

##### b. Uji Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi dilakukan jika semua data terletak pada garis regresi atau dengan kata lain semua nilai residual adalah nol maka

mempunyai garis regresi yang sempurna (Basuki, 2017). Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* diantara nol dan satu. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berartivariabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati satu artinya hampir seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang diperlukan (Ghozali, 2013).

**c. Uji t (uji parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2012). Menurut Basuki (2017), regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen harus menggunakan uji t. Analisis regresi melalui uji t digunakan untuk pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan masing-masing variabel independen dengan taraf sign  $\alpha = 0,05$ . Apabila hasil uji nilai sign lebih kecil dari 0,05 maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya apabila taraf sign lebih dari 0,05 maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Selain itu untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara positif atau negatif terhadap variabel dependen maka dapat dilakukan pengujian dengan membandingkan antara nilai t

tabel dengan t hitung. Menurut Basuki (2015:83) apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen/bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait/dependen. Dan apabila nilai dari t hitung lebih besar dari t tabel maka dikatakan *positif*, begitu juga sebaliknya apabila nilai dari t hitung lebih kecil dari t tabel maka dikatakan *negatif*.

#### **d. Uji F**

Menurut Basuki (2017), uji f dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh seluruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji f dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh sumber daya manusia, inovasi produk, kreativitas produk dan peran pemerintah terhadap daya saing. Cara mengujinya dengan melihat kolom f dan nilai signifikansi yang terdapat dalam tabel nova. Dikatakan uji f diterima apabila nilai dari f hitung  $> f$  tabel dan tingkat signifikansinya  $< 0,05$ .